



**MAKNA KATEKESE MODEL *LONTO LEOK* DALAM PERSPEKTIF
DOKUMEN *CATECHESI TRADENDAE* DAN RELEVANSINYA BAGI
KARYA KATEKIS DI PAROKI SANTO VITALIS CEWONIKIT-
KEUSKUPAN RUTENG**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

HEDWIG SUNARDY NAMBUNG

NIM/NIRM: 21.1026/21.07.54.0720.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

Pada Tanggal
10 Mei 2023

Mengesahkan
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Direktur Program Magister Prodi Ilmu Agama/Teologi



Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji

1. Moderator : Dr. Petrus Sina
2. Penguji I : Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.
3. Penguji II : Dr. Antonio Camnahas
4. Penguji III : Dr. Alexander Jebadu


:


:


:


:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hedwig Sunardy Nambung

NIM/NIRM : 21.1026/21.07.54.0720.R

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: “MAKNA KATEKESE MODEL *LONTO LEOK* DALAM PERSPEKTIF DOKUMEN CATECHESI TRADENDAE DAN RELEVANSINYA BAGI KARYA KATEKIS DI PAROKI SANTO VITALIS CEWONIKIT-KEUSKUPAN RUTENG” ini benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 10 Mei 2023

Yang menyatakan

Hedwig Sunardy Nambung

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hedwig Sunardy Nambung

NIM/NIRM : 21.1026/21.07.54.0720.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-Eclusive Royalti- Free Right*) atas tesis yang berjudul:

Makna Katekese Model *Lonto Leok* dalam Perspektif Dokumen *Catechesi Tradendae* dan Relevansinya Bagi Karya Katekis di Paroki Santo Vitalis Cewonikit- Keuskupan Ruteng beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengambillalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tesis ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hal Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Ledalero

Pada tanggal : 10 Mei 2023

Yang menyatakan,

Hedwig Sunardy Nambung

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan katekese menjadi salah satu perwujudan misi Gereja dalamewartakan Injil Kristus kepada seluruh umat Kristiani. Gereja dalam cara beradanya di tengah dunia terus mengupayakan penyelenggaraan katekese, mulai dari tingkat keluarga hingga dalam kelompok kategorial di paroki dan keuskupan. Penyelenggaraan katekese dapat dilakukan dengan beragam bentuk, baik melalui kotbah, *sharing* Kitab Suci dan pengalaman, pengajaran iman dan ajaran Gereja, maupun katekese secara virtual.

Gereja memberi perhatian yang besar kepada penyelenggaraan katekese karena melaluinya pewartaan Sabda Tuhan dan pelaksanaan ajaran Gereja diuraikan secara praktis sesuai pengalaman hidup umat. Salah satu bentuk perhatian Gereja terhadap penyelenggaraan katekese ialah dengan menerbitkan dokumen *Catechesi Tradendae* oleh Paus Yohanes Paulus II. Dokumen ini secara khusus membahas sejumlah poin dan hal mendasar berkaitan dengan penyelenggaraan katekese yang baik dan benar. Ia menjadi pedoman bagi para pelayan pastoral, terutama katekis dalam menjalankan tugas perutusannya memimpin atau memandu katekese.

Dokumen *Catechesi Tradendae* dalam kapasitasnya sebagai pedoman berkatekese, menggarisbawahi sentralitas Yesus Kristus dalam katekese. Katekese mesti bersifat Kristosentris. Namun untuk mengungkapkan aspek Kristosentris tersebut, Gereja memberi kebebasan kepada para pelayan pastoral untuk menyelenggarakan katekese sesuai situasi hidup umat. Alhasil, ada beragam bentuk dan model katekese yang saat ini dipraktikkan. Semuanya dilihat sebagai kekayaan bentuk pewartaan.

Untuk konteks kehidupan umat di Keuskupan Ruteng yang kental dengan nuansa budaya Manggarai, katekese dengan model *lonto leok* menjadi sebuah gaya dan cara baru dalam berkatekese. Katekese model *lonto leok* adalah sebuah katekese

budaya. Katekese ini diadaptasi dari kebiasaan masyarakat Manggarai yang mengadakan *lonto leok* sebagai wadah pertemuan bersama untuk mendiskusikan sebuah kegiatan umum atau pun untuk menyelesaikan persoalan hidup bersama. Penyelenggaraan katekese model *lonto leok* secara umum hampir sama dengan proses katekese umat yang berlaku selama ini di Indonesia. Aspek-aspek mendasar yang ditekankan dalam Dokumen *Catechesi Tradendae* pun diperhatikan secara sungguh dalam pelaksanaan katekese dengan model *lonto leok*. Kekhasan katekese ini ialah adanya unsur-unsur budaya Manggarai yang dipakai sebagai cara pewartaan agar katekese bersifat kontekstual.

Katekese model *lonto leok* memang belum secara massif dijalankan di Keuskupan Ruteng, namun bagi para katekis di Paroki St. Vitalis Cewonikit, katekese ini menjadi sebuah cara pewartaan yang praktis dan kontekstual. Di dalam katekese model *lonto leok*, termaktub aspek-aspek teologis, sosiologis, dan antropologis-budaya. Aspek sosiologis tampak dalam partisipasi umat dan proses komunikasi selama katekese berlangsung. Sedangkan aspek Kristosentris terungkap dalam penggunaan Kitab Suci sebagai dasar permenungan untuk merefleksikan pengalaman hidup umat. Adapun unsur dan nilai kebudayaan Manggarai dimasukkan di dalam katekese tersebut lewat bahasa komunikasi, nyanyian, dan ungkapan. Sejumlah aspek penting ini sangat berguna bagi para katekis dan umat seluruhnya.

Melihat dan menyadari akan makna penting pelaksanaan katekese model *lonto leok* bagi umat dan para katekis di Paroki St. Vitalis Cewonikit, maka penulis mengkajinya di dalam tulisan ini. Secara spesifik penulis membuat perbandingan kegiatan katekese model *lonto leok* dengan nilai dan poin yang termaktub di dalam dokumen *Catechesi Tradendae*.

Akhirnya, penulis menghaturkan syukur dan pujian kepada Allah Yang Maha Kuasa. Rahmat dan berkat-Nya memungkinkan penulis mengerjakan dan menyelesaikan tesis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. *Pertama,*

kepada P. Ferdinandus Sebho, SVD, S. Fil., Lic. dan P. Dr. Antonio Camnahas, SVD yang telah dengan tekun membimbing, menuntun, dan memberi masukan kepada penulis dalam proses pengerjaan dan penyelesaian tesis ini. *Kedua*, kepada P. Dr. Alexander Jebadu, SVD yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memperbaiki tulisan ilmiah ini. *Ketiga*, kepada RD. DR. Petrus Sina yang berkenan menjadi moderator dalam proses ujian tesis ini. *Keempat*, kepada lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret yang telah menyediakan fasilitas dan sarana serta suasana yang kondusif dalam proses pengerjaan tesis ini. *Kelima*, kepada RD. Ardi Obot selaku Pastor Paroki St. Vitalis Cewonikit, RD. Stanislaus E. Harmansi selaku ketua Komisi Kateketik Keuskupan Ruteng, Bapak Christian Dahurandi selaku ketua kelompok katekis Paroki Cewonikit, anggota DPP dan para katekis Paroki Cewonikit yang telah bersedia menjadi narasumber serta informan kunci selama proses penelitian tesis ini. *Keenam*, kepada kedua orang tua saya (Bapak Vinsensius Nambung dan Mama Grarda Mayela Frida), kedua saudara saya (Perin Nambung dan Henry Nambung), serta seluruh anggota keluarga besar dan para kenalan yang telah mendoakan dan mendukung seluruh perjuangan saya selama ini. *Ketujuh*, kepada para dosen, guru, dan pembina yang telah mendidik penulis dalam mengenyam ilmu pendidikan. *Kedelapan*, kepada semua adik-kakak tingkat dan teman-teman angkatan (Spectrum) di Ritapiret yang telah memberikan dukungan, motivasi dan kritikan dalam setiap kebersamaan. Penulis mengucapkan terima kasih kepadamu semua.

Setelah melewati proses panjang dalam menyelesaikan tesis ini, penulis menyadari dan mengakui bahwa tulisan ini bukanlah karya yang sempurna dan lengkap. Di dalamnya terdapat sejumlah kekurangan dan kesalahan yang tentunya harus diperbaiki. Karena itu, penulis meminta kritikan, masukan dan saran dari para pembaca sekalian demi penyempurnaan tesis ini.

ABSTRAK

Hedwig Sunardy Nambung, NIM/NIRM: 21.1026/21.07.54.0720.R. **Makna Katekese Model *Lonto Leok* Dalam Perspektif Dokumen *Catechesi Tradendae* dan Relevansinya Bagi Karya Katekis di Paroki Santo Vitalis Cewonikit-Keuskupan Ruteng.** Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama Teologi Agama Katolik, Institut Filsafat Teknologi Kreatif Ledalero, 2022.

Penulisan ini bertujuan untuk: *Pertama*, menjelaskan tentang katekese dan inti dari dokumen *Catechesi Tradendae*. *Kedua*, menjelaskan katekese model *lonto leok* yang diadaptasi dari kebudayaan *lonto leok* masyarakat Manggarai. *Ketiga*, menjelaskan kesesuaian antara katekese model *lonto leok* dan nilai-nilai yang termaktub dalam dokumen *Catechesi Tradendae*. *Keempat*, menjelaskan relevansi pelaksanaan katekese model *lonto leok* bagi karya para katekis di Paroki St. Vitalis Cewonikit.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini ialah metode kualitatif dengan mengadakan studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Studi kepustakaan berfokus pada analisis terhadap dokumen *Catechesi Tradendae* dan pelbagai sumber di perpustakaan berkaitan dengan katekese dan budaya *lonto leok*. Sedangkan penelitian lapangan dijalankan dengan melakukan wawancara dan proses *Focus Group Discusiion (FGD)* terhadap para katekis di Paroki St. Vitalis Cewonikit.

Penulis melihat bahwa sejumlah poin yang ditekankan dalam dokumen *Catechesi Tradendae* searah dan sejalan dengan penyelenggaraan katekese model *lonto leok* yang saat ini dijalankan di Keuskupan Ruteng. Katekese model *lonto leok* menjadi sebuah katekese kontekstual dengan memodifikasi budaya *lonto leok* menjadi sebuah bentuk katekese. Di dalamnya terkandung sejumlah nilai teologis, sosiologis dan antropologis-budaya. Nilai-nilai tersebut kemudian dikaji untuk melihat maknanya dalam karya para katekis di Paroki St. Vitalis Cewonikit.

Kata kunci: *Catechesi Tradendae*, katekese, katekis, *lonto leok*.

ABSTRACT

Hedwig Sunardy Nambung, NIM/NIRM: 21.1026/21.07.54.0720.R. **The Meaning of the *Lonto Leok* Model Catechesis in the Perspective of the *Catechesi Tradendae* Document and Its Relevance to the Catechist's Work at St. Vitalis Cewonikit Parish-Ruteng Diocese.** Thesis. Postgraduate Program, Catholic Theology Religious Studies Program, Ledalero Institute of Creative Technology Philosophy, 2022.

This writing aims to: *First*, explain about catechesis and the essence of the *Catechesi Tradendae* document . *Second*, explain the *lonto leok model catechesis* which was adapted from the *lonto leok culture* of the Manggarai people. *Third*, explain the suitability between the *lonto leok model catechesis* and the values contained in the *Catechesi Tradendae* document . *Fourth*, explain the relevance of implementing the *lonto leok model of catechesis* for the work of catechists at St. Vitalis Cewonikit.

The method used in this writing is a qualitative method by conducting literature studies and field research. The literature study focuses on analyzing the *Catechesi Tradendae* document and various sources in the library related to catechism and *lonto leok culture* . While field research was carried out by conducting interviews and the *Focus Group Discussion (FGD)* process for catechists at St. Vitalis Cewonikit Parish.

The writer sees that a number of points emphasized in the *Catechesi Tradendae* document are in line with and in line with the implementation of the *lonto leok model catechesis* currently being carried out in Ruteng Diocese. The *lonto leok model* of catechesis becomes a contextual catechesis by modifying the *lonto leok culture* into a form of catechesis. It contains a number of theological, sociological and anthropological-cultural values. These values are then studied to see their meaning in the works of the catechists at St. Vitalis Cewonikit.

Keywords: *Catechesi Tradendae*, catechesis, catechist, *lonto leok*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Hipotesis.....	11
1.4 Tujuan Penulisan.....	12
1.5 Manfaat Penulisan.....	12
1.6 Metode Penelitian	13
1.6 Sistematika Penulisan	15

BAB II KATEKESE SECARA UMUM DAN POKOK-POKOK

ANJURAN <i>CATECHESI TRADENDAE</i>	16
2.1 Hakikat Katekese	16
2.1.1 Pengertian Katekese	16
2.1.2 Bentuk-Bentuk Katekese.....	18
2.1.3 Tujuan Katekese.....	19
2.1.4 Tugas Utama Katekese	20
2.2 Sumber-Sumber Katekese	23
2.2.1 Kitab Suci	23
2.2.2 Liturgi	24

2.2.3 Magisterium	25
2.2.4 Teologi dan Kesaksian Para Kudus	25
2.2.5 Budaya Kristiani.....	26
2.3. Metode-Metode Katekese	27
2.3.1 Metode Sharing.....	27
2.3.2 Metode Bercerita.....	28
2.3.3 Metode Ceramah.....	29
2.3.4 Metode Dialog Partisipatif	29
2.3.5 Metode Virtual	31
2.3.6 Metode Analisis Sosial.....	31
2.4 Pokok-Pokok Pemikiran Yohanes Paulus II dalam	
<i>Catechesi Tradendae</i>	33
2.4.1 Sekelumit Tentang Kiprah Misi Paus Yohanes Paulus II	33
2.4.2 Latar Belakang Penulisan <i>Catechesi Tradendae</i>	35
2.4.3 Cakupan Materi dalam Katekese	36
2.4.4 Katekese Sebagai Kegiatan Pastoral dan Misioner Gereja	39
2.4.5 Cara dan Sarana Berkatekese	42
2.4.6 Sasaran Penyelenggaraan Katekese	47
2.4.7 Pihak-Pihak yang Bertanggung Jawab dalam Penyelenggaraan	
Katekese	50
2.5 Rangkuman	53

BAB III BUDAYA LONTO LEOK DI MANGGARAI DAN KARYA KATEKIS DI PAROKI SANTO VITALIS

CEWONIKIT	55
3.1 Sekelumit Tentang Manggarai	55
3.1.1 Manggarai Secara Historis dan Geografis.....	55
3.1.2 Corak Kebudayaan Masyarakat Manggarai	57
3.1.2.1 Bahasa	58
3.1.2.2 Sistem Kepercayaan	58

3.1.2.3 Struktur Sosial dan Sistem Kekerabatan	61
3.1.2.4 Sistem Pengetahuan	62
3.1.2.5 Corak Kesenian	63
3.2 Budaya <i>Lonto Leok</i>	63
3.2.1 Arti dan Makna <i>Lonto Leok</i>	63
3.2.2 <i>Lonto Leok</i> Sebagai Produk Kebudayaan Masyarakat Manggarai	65
3.2.3 Proses Pelaksanaan <i>Lonto Leok</i>	68
3.2.3.1 <i>Caca</i>	68
3.2.2.2 <i>Cica</i>	69
3.2.2.3 <i>Congko</i>	69
3.3 Katekis di Paroki St. Vitalis Cewonikit	70
3.3.1 Gambaran Singkat Tentang Katekis.....	70
3.3.1.1 Pengertian Katekis	70
3.3.1.2 Spiritualitas Katekis	71
3.3.1.3 Tuntutan Menjadi Katekis.....	73
3.3.2 Profil Paroki St. Vitalis Cewonikit.....	74
3.3.2.1 Rekam Jejak Paroki.....	74
3.3.2.2 Keadaan Geografis.....	76
3.3.2.3 Keadaan Demografis.....	76
3.3.2.4 Keadaan Sosial, Ekonomi, Budaya, dan Politik.....	76
3.3.3 Karya Para Katekis di Paroki St. Vitalis Cewonikit	79
3.3.3.1 Sejarah Singkat Pembentukan Kelompok Katekis Paroki Santo Vitalis Cewonikit	79
3.3.3.2 Karya Pelayanan Para Katekis Paroki St. Vitalis Cewonikit	81
3.4 Rangkuman	87
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	90
4.1 Pokok-Pokok Pikiran Dokumen <i>Catechesi Tradendae</i> Berkaitan Dengan Katekese Model <i>Lonto Leok</i>	90
4.1.1 Yesus Kristus Sebagai Rujukan Utama dalam Katekese Model	

<i>Lonto Leok</i>	91
4.1.2 Katekese Model <i>Lonto Leok</i> Sebagai Musyawarah Iman	93
4.1.3 Perihal Ortopraksis dan Ortodoksi dalam Katekese Model	
<i>Lonto Leok</i>	95
4.1.4 Katekese <i>Lonto Leok</i> Sebagai Sebuah Model Gereja Persekutuan	99
4.1.5 Katekese Model <i>Lonto Leok</i> Sebagai Salah Satu Bentuk	
Keberagaman Metode Berkatekese	102
4.2 Proses Pelaksanaan Katekese Model <i>Lonto Leok</i>	103
4.2.1 Tahap <i>Caca</i>	104
4.2.2 Tahap <i>Cica</i>	105
4.2.3 Tahap <i>Congko</i>	107
4.3 Relevansi Ajaran <i>Catechesi Tradendae</i> Bagi Karya Katekis di Paroki	
St. Vitalis Cewonikit	109
4.3.1 Penggunaan Metode Dialog Partisipatif dalam Katekese Model	
<i>Lonto Leok</i>	109
4.3.2 Katekese Model <i>Lonto Leok</i> Sebagai Sebuah Bentuk Katekese	
Inkulturatif	111
4.3.3 Aspek Teologis, Sosiologis dan Antropologis dalam Katekese	
Model <i>Lonto Leok</i>	114
4.3.4 Katekese Model <i>Lonto Leok</i> Sebagai Program Keuskupan	120
4.3.5 Manfaat dan Tuntutan Bagi Karya Para Katekis di Paroki	
St. Vitalis Cewonikit dalam Melaksanakan Katekese	
Model <i>Lonto Leok</i>	125
4.4 Catatan Kritis Terhadap Pelaksanaan Katekese Model <i>Lonto Leok</i>	131
4.4.1 Perlunya Keseimbangan Perhatian Terhadap Aspek Pengalaman	
dan Kitab Suci dalam Katekese Model <i>Lonto Leok</i>	131
4.4.2 Penyesuaian Katekese Model <i>Lonto Leok</i> Seturut Iman Katolik	133
4.4.3 Katekese Model <i>Lonto Leok</i> Di Zaman Modern	134
4.5 Rangkuman	136

BAB V PENUTUP.....	139
5.1Kesimpulan	139
5.2 Saran.....	145
5.2.1 Bagi Katekis	145
5.2.2 Bagi Imam dan Calon Imam di Keuskupan Ruteng.....	145
5.2.3 Bagi Komisi Kateketik di Keuskupan Ruteng	146
5.2.4 Bagi Lembaga Pendidikan	146
5.2.5 Bagi Umat	147
 DAFTAR PUSTAKA.....	 148
Lampiran 1	155
Lampiran 2	156